

POTENSI TUMBUHAN LIAR BERKHASIASAT OBAT DI SEKITAR PEKARANGAN KELURAHAN SILABERANTI KECAMATAN SILABERANTI

Trimin Kartika
e-mail: triminkartika69@yahoo.com

Dosen Program Studi Biologi Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang

ABSTRACT

Research on the potential of wild plants nutritious medicine around the yard has been done in September to November 2017 in Silaberanti Village Silaberanti District South Sumatra Province, which aims to determine the type of wild plants that have the potential nutritious medicine. The research method used descriptive survey method. Information gathering was done by interview method and 30 respondents. The results showed 25 families, 38 genera, and 38 species. Of the 38 species of wild plants that are often used by the community of 29 types of plants to treat 25 types of diseases treated. Utilization of the wild part of the plant is the most widely used by the community as a traditional medicine on the leaves, and all parts of plants compared with other plant parts. Utilization of wild plant part which most used by society as traditional medicine showed the highest percentage on leaf (55%), and on all parts of plant (31.6%).

Keywords: potency, wild plants, yard

ABSTRAK

Penelitian tentang potensi tumbuhan liar berkhasiat obat di sekitar pekarangan telah dilakukan pada bulan September sampai November 2017 di Kelurahan Silaberanti Kecamatan Silaberanti Provinsi Sumatera Selatan, yang bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan liar yang mempunyai potensi berkhasiat obat. Metode penelitian yang digunakan metode survey deskriptif. Pengumpulan informasi dilakukan dengan metode wawancara dan 30 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan 25 familia, 38 genus, dan 38 spesies. Dari 38 jenis tumbuhan liar yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu 29 jenis tumbuhan untuk mengobati 25 jenis penyakit yang diobati. Pemanfaatan bagian tumbuhan liar yang paling banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional pada daun, dan seluruh bagian tumbuhan dibanding dengan bagian tumbuhan lainnya. Pemanfaatan bagian tumbuhan liar yang paling banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional menunjukkan persentase yang tertinggi pada daun (55%), dan pada bagian seluruh bagian tumbuhan (31,6%).

Kata Kunci: potensi, tumbuhan liar, pekarangan

PENDAHULUAN

Sering kita mengabaikan tumbuhan yang tumbuh di pinggir jalan, di pekarangan rumah, di pinggir aliran sungai atau pun di hutan, ada yang menganggapnya sebagai rumput liar dan tumbuhan pengganggu atau juga disebut gulma. Kalau Kita mau menggali lebih dalam tentang manfaat tumbuh-tumbuhan itu, mungkin kita akan mendapatkan berbagai manfaatnya. Seperti yang ada di bawah ini, berbagai tumbuhan yang mengandung banyak manfaat untuk kesehatan kita, terutama sebagai obat herbal atau obat tradisional.

Banyak tumbuhan yang tumbuh liar disekitar kita. Dan banyak dari kita menganggap tumbuhan tersebut sebagai tumbuhan pengganggu, gulma dan bahkan tidak mengacuhkannya dan menginjak-injaknya. Padahal tanaman ini mengandung banyak zat berkhasiat.

Pada masyarakat modern ini, masyarakat belum begitu tahu tentang manfaat yang dapat di peroleh dari tanaman herbal untuk kesehatan, masyarakat lebih mengenal obat – obatan dari bahan kimia, baik anjuran dari resep dokter yang lebih sering memberikan resep untuk membeli obat – obatan kimia di apotek, di toko atau warung terdekat, sehingga membuat masyarakat kurang mengetahui kelebihan tersendiri yang dimiliki tanaman herbal ketimbang obat - obatan kimia yang biasa mereka konsumsi, bahkan terkadang masyarakat saat membeli obat tidak begitu tahu kandungan obat yang diresepkan oleh dokter.

Tanaman obat dapat memberikan nilai tambah apabila diolah lebih lanjut menjadi berbagai jenis produk. Tanaman obat tersebut dapat diolah menjadi berbagai macam produk seperti simplisia (rajanan), serbuk, minyak atsiri, ekstrak kental, ekstrak kering, instan, sirup, permen, kapsul maupun tablet. Cara

pengolahan obat tradisional masih sederhana, yaitu sengan cara ditumbuk dan direbus. Penggunaan tanaman obat tradisional harus mempunyai ketepatan penggunaan obat tradisional menentukan tercapai atau tidaknya efek yang diharapkan.

Tumbuhan obat mempunyai khasiat untuk mengobati berbagai penyakit dan digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan obat tradisional maupun modern (Heriyanto,1991).

Tumbuhan berkhasiat obat adalah jenis tumbuhan yang pada bagian-bagian tertentu baik akar, batang, kulit, daun maupun hasil ekskresinya dipercaya dapat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit (Noorhidayah &Sidiyasa, 2006). Saat ini, upaya pengobatan dengan bahan-bahan alam berkembang pesat. Perkembangan pemanfaatan tumbuhan obat sangat prospektif ditinjau dari berbagai faktor pendukung, seperti tersedianya sumberdaya hayati yang kaya dan beranekaragam di Indonesia.

Masyarakat hanya mengenal rumput liar dari dampak negatifnya saja yang tumbuh disekitar pekarangan rumahnya. Masyarakat belum mendapatkan informasi tumbuhan liar mempunyai khasiat sebagai obat, masih kurangnya informasi tumbuhan liar berkhasiat obat perlu dilakukan penelitian mengenai potensi tumbuhan liar yang tumbuh si sekitar pekarangan rumah berkhasiat obat.

Tumbuhan liar memiliki khasiat dapat digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Bagian dari tumbuh tumbuhan yang dijadikan obat adalah akar, batang, daun, buah, biji, bunga, kulit, dan paling sering dijadikan obat adalah daun, akar terkadang digunakan dalam pembuatan obat herbal dan obat tradisional.

Dalam segi penyembuhan meskipun tanaman herbal atau obat tradisional umumnya lebih lambat dalam pengobatan penyakit dibanding penyembuhan menggunakan Obat – obatan kimia, namun pengobatan secara herbal dan tradisional menggunakan tanaman herbal jauh lebih aman bagi tubuh dengan sangat sedikit efek samping yang ditimbulkannya, bebas racun, mudah di produksi, menghilangkan akar penyakit, mudah diperoleh, murah dan mempunyai banyak khasiat.

Masyarakat hanya mengenal tumbuhan liar dari dampak negatif saja yang tumbuh disekitar pekarangan rumahnya. Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat sudah sejak lama dilakukan oleh masyarakat di Indonesia, dengan keanekaragaman etnis yang ada, maka pemanfaatan sebagai obat juga semakin beranekaragam (Zuhud 2011), akan tetapi tumbuhan liar mempunyai potensi sebagai obat di masyarakat sampai saat ini belum diketahui secara pasti, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai potensi tumbuhan liar berkhasiat obat disekitar pekarangan rumah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan liar yang dapat dijadikan sebagai obat herbal dan obat tradisional dalam pengobatan alternatif.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai November 2017 di Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu 2 Provinsi Sumatera Selatan. Bahan yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu; jenis-jenis tumbuhan liar yang berpotensi sebagai obat. Sampel yang didapat berdasarkan hasil wawancara secara semi terstruktur dan kuisisioner dengan masyarakat yang memang benar-benar mengenal khasiat semua tanaman untuk mengetahui spesies tumbuhan liar yang dimanfaatkan untuk pengobatan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, jenis penyakit yang diobati. Jumlah responden 30 orang yang tersebar di Kelurahan Silaberanti. Kuisisioner berisi beberapa pertanyaan, pemanfaatan tumbuhan liar, bagian tumbuhan yang digunakan, jenis penyakit, ekonomi. Sampel tumbuhan liar diambil disekitar pekarangan rumah.

Penelitian menggunakan metode survei dengan melakukan orientasi langsung ke lapangan, pengambilan spesimen tumbuhan liar berkhasiat obat dilakukan dengan cara menjelajahi area Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu 2 Provinsi Sumatera Selatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif data dari hasil kuisisioner dan wawancara disajikan dalam bentuk tabel. Identifikasi tumbuhan liar berkhasiat obat selain informasi dari masyarakat menggunakan juga literatur tentang khasiat tumbuhan obat yaitu. Azzymi tahun 2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tumbuhan liar berkhasiat obat yang ditemukan di Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu 2 Kota Palembang terdiri dari, 25 familia, 38 genus, dan 38 spesies seperti yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Spesies Tumbuhan Liar Berpotensi Sebagai Obat yang ditemukan di Kelurahan Silaberanti Palembang.

No	Familia	Genus	Spesies	Nama lokal
1.	Fabaceae	Mimosa	<i>Mimosa Pudica</i> L.	Putri Malu
2.	Solanaceae	Physalis	<i>Physalis angulata</i>	Ciplukan
3.	Euphorbiaceae	Phyllanthus	<i>Phyllanthus Urinaria</i>	Meniran
4.		Euphorbia	<i>Euphorbia hirta</i> L	Patikan Kebo
5.		Acalypha	<i>Acalypha australis</i> L	Anting-Anting
6.	Poaceae	Imperata	<i>Imperata cylindrica</i>	Alang-alang
7.		Cynodon	<i>Cynodon dactylon</i> L.	Suket Grinting
8.		Eleusine	<i>Eleusin indica</i>	Rumput Belulang
9.		Pennisetum	<i>Pennisetum purpureum</i> S.	Rumput Gajah
10.		Lophatherum	<i>Lophatherum gracile</i> B.	Rumput Bambu
11.	Umbiliferaceae	Centella	<i>Centella asiatica</i> L.	Pegagan
12.	Oxalidaceae	Oxalis	<i>Oxalis corniculata</i> L.	Calincing
13.	Rubiaceae	Hedyotis	<i>Hedyotis corymbosa</i>	Rumput mutiara
14.		Paederia	<i>Paederia foetida</i>	Daun Kentut
15.	Piperaceae	Peperomia	<i>Peperomia pellucida</i>	Suruhan
16.	Compositae	Vernonia	<i>Vernonia cinerea</i> L.	Sawi Langit
17.		Themeda	<i>Themeda arguens</i>	Rumput merak
18.	Cyperaceae	Cyperus	<i>Cyperus rotundus</i> L	Teki Ladang
19.	Asteraceae	Ageratum	<i>Ageratum conyzoides</i> L	Bandotan
20.		Galinsoga	<i>Galinsoga parviflora</i>	Rumput Kuning
21.		Chromolaena	<i>Chromolaena odorata</i>	Krinyuh
22.		<i>Eclipta</i>	<i>Eclipta alba</i> Hassk.	Urang Aring
23.		<i>Bidens</i>	<i>Bidens pilosa</i> L	Ajeran
24.	Amaranthaceae	Amaranthus	<i>Amaranthus rotundus</i> L	Bayam Durih
25.	Caryophyllaceae	Drymaria	<i>Drymaria cordata</i>	Cemplonan

26.	Portulacaceae	Portulaca	<i>Portulaca oleraceae</i>	Krokot
27.	Melastomataceae	Melastomata	<i>Melastomata candidum</i>	Senggani
28.	Malvaceae	Urena	<i>Urena lobata</i> L	Pulutan
29.	Polypodiaceae	Nephrolepis	<i>Nephrolepis exaltata</i> L	Paku Gunung
30.	Selaginellaceae	Selaginella	<i>Selaginella doederlinii</i>	Cakar Ayam
31.	Campanulaceae	Isotoma	<i>Isotoma longiflora</i> Pres. L.	Kitolod
32.	Araceae	<i>Alocasia</i>	<i>Alocasia cucculata</i> L.	Nampu Hijau
33.	Araliaceae	Hydrocotyle	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i>	Semanggi Gunung
34.	Ulmaceae	Trema	<i>Trema orientalis</i> BI	Anggrung
35.	Elaeocarpaceae	Elaecarpus	<i>Elaecarpus grandiflora</i> L	Anyang-Anyang
36.	Compositae	Artemisia	<i>Artemisia vulgaris</i> L	Baru Cina
37.	Acanthaceae	Clinacanthus	<i>Clinacanthus nutans</i> Lindau	Dandang Gendis
38.		Acanthus	<i>Acanthus ilicifolius</i> L	Daruju

Berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara secara semi terstruktur dengan masyarakat, maka diperoleh informasi mengenai jenis tumbuhan liar yang dimanfaatkan sebagai obat, bagian yang digunakan disajikan pada tabel 2. Familia Poaceae dan Asteraceae jenis tumbuhan yang terbanyak digunakan masyarakat sebagai obat, dari familia Poaceae yaitu: *Imperata cylindrica*, *Cynodon dactylon* L., *Eleusin indica*, *Pennisetum purpureum* S., *Lophatherum gracile* B., dari familia Asteraceae yaitu: *Ageratum conyzoides* L, *Galinsoga parviflora*, *Chromolaena odorata*, *Eclipta alba* Hassk., *Bidens pilosa* L, sedangkan dari familia lainnya hanya memiliki satu sampai 2 dan 3 spesies yang digunakan sebagai obat.

Jumlah tumbuhan berkhasiat obat dari jenis tumbuhan liar yang terdapat disekitar pekarangan rumah kelurahan Silaberanti relatif sedikit dibandingkan dengan tumbuhan obat selain tumbuhan liar yang mereka ketahui hal ini diduga pengetahuan masyarakat akan pemanfaatan tumbuhan liar berkhasiat obat masih kurang.

Banyak orang yang sepele dengan rumput bahkan beberapa diantaranya merasa jengkel karenanya. Penyebarannya yang sangat luas, jenisnya yang sangat banyak dan kemampuan bertahan hidup yang tinggi

membuat tanaman ini ada dimana-mana. Dibelahan bumi manapun anda berada selalu ada rerumputan kecuali di daerah kutub dan padang gurun. Bahkan rumput adalah tanaman perintis yang menghancurkan bebatuan setelah lumut. Oleh karena itu, jangan heran jika menemukan rerumputan yang tumbuh subur di atas batu-batu karang di tebing yang terjal dan keras.

Masyarakat Kelurahan Silaberanti telah memanfaatkan tumbuhan liar yang digunakan untuk mengobati berbagai jenis penyakit. Hasil penelitian dari 38 jenis tumbuhan liar yang sering digunakan oleh masyarakat sebanyak 29 jenis tumbuhan liar untuk mengobati 25 jenis penyakit yaitu: penurun panas, batuk berdarah, reumatik, asam urat, melancarkan buang air kencing, mimisan, diare, masuk angin, disentri, penyakit kulit, luka, hipertensi, demam, flu, sakit perut, sakit kepala, asma, membersihkan darah, wasir, hepatitis, muntah darah, kencing manis, bisul, kutil.

Pada tabel 2 dapat dilihat ada 21 spesies tumbuhan liar yang bagian daun tumbuhan yang terbanyak digunakan sebagai obat alternatif dan 12 spesies tumbuhan liar seluruh bagian digunakan sebagai obat alternatif, cara penggunaan tanaman liar dengan cara direbut, dibuat ekstrak, dan di buat minyak atsiri.

Tabel 2. Pemanfaatan Bagian Tumbuhan Liar Berpotensi sebagai Obat

No	Nama lokal	Nama Spesies	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit yang Diobati
1	2	3	4	5
1.	Putri Malu	<i>Mimosa Pudica</i> L.	Seluruh bagian tumbuhan	sebagai obat penurun panas, menghilangkan penyakit insomnia, batuk berdahak, asam urat, rematik dan bronkitis kronis.
2.	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	Seluruh bagian tumbuhan	Mengobati cacangan dan penurun panas, Diabetes, Darah Tinggi, Infeksi Saluran Pernafasan / Batuk Berdahak, Kencing Nanah, Penguat Jantung , sakit paru-paru, penyakit kulit (Borok, Bisul), reumatik .
3.	Meniran	<i>Phyllanthus Urinaria</i> L.	Seluruh bagian tumbuhan	Penyakit kulit seperti koreng, panu, disentri, antibiotik, asam urat, batu ginjal, kanker, diabetasol, rematik, hepatitis, radang sendi, melancarkan menstruasi.
4.	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L	Daun	Mengobati radang tenggorokan, bronchitis, dan asma, disentri, radang perut, dan diare, radang kelenjar susu dan payudara bengkak, eksim , penyakit kulit / gatal – gatal, luka bakar
5.	Anting-Anting	<i>Acalypha australis</i> L	Seluruh bagian tumbuhan	Meredahkan diare, disentri, mimisan, muntah darah
6.	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i>	Akar	Mengobati asma, batuk darah, diare, keputihan, obat mimisan, wasir, melancarkan buang air kecil dan mengobati hipertensi akibat ginjal.
7.	Suket Grinting	<i>Cynodon dactylon</i> L.	Seluruh bagian tumbuhan	Diabetes, kencing batu, merangsang ASI, luka ringan.
8.	Rumput Belulang	<i>Eleusin indica</i> L.	Daun	Demam tifoid, infeksi usus, diare dan sulit buang air besar, sakit kepala, dan sakit perut.
9.	Rumput Gajah	<i>Pennisetum purpureum</i> S.	Daun	Reumatik, stroke, diabetes, ginjal, limpa, depresi.
10.	Rumput Bambu	<i>Lophatherium gracile</i> B.	Daun	Penurun panas, mimisan, sakit tenggorokan.
11.	Pegagan/ Daun kaki kuda	<i>Centella asiatica</i> L.	Seluruh bagian tumbuhan	Membersihkan darah, melancarkan peredaran darah, menurunkan demam, mencegah Batu ginjal, membantu meningkatkan daya ingat otak, mengatasi batuk, menghentikan perdarahan dan infeksi pada luka yang sudah kronis.

12.	Tumbuhan Calincing	<i>Oxalis corniculata</i> L.	Daun		Luka, koreng, gigitan serangga, biang keringat, eksim, luka bakar, bisul, menghentikan pendarahan, hipatitis kronis.
13.	Rumput mutiara	<i>Hedyotis corymbosa</i> L.	Daun		Kanker, menyembuhkan Tonsilitis, pharyngitis, <u>bronkitis</u> , pneumonia, <u>gondongan</u> , radang <u>usus buntu</u> , hepatitis, dan cholecystitis, <u>bisul</u> , jerawat, borok dan luka terinfeksi.
14.	Daun Kentut	<i>Paederia scandens</i>	Seluruh tumbuhan	bagian	Masuk angin, sariawan, rematik, anti biotik, wasir. Kejang, radang usus, melancarkan kencing.
15.	Suruhan	<i>Peperomia pellucida</i> L.	Daun		Menyembuhkan penyakit ginjal, sakit kepala saat demam, sakit perut, luka bakar, bisul, jerawat, abses, dan radang kulit.
16.	Sawi Langit	<i>Vernonia cinerea</i> L.	Seluruh tanaman	bagian	Mengobati demam, panas, batuk, disentri, hipatitis, bisul, digigit ular, susah tidur.
17.	Rumput merak	<i>Themeda arguens</i> L.	Akar		Mengobati sakit pinggang, membersihkan darah, menyuburkan rambut.
18.	Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i> L.	Umbi		Mengobati kencing batu, penyakit kulit, merangsang produksi ASI, menurunkan demam, keputihan.
19.	Bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Daun, mudah	batang	Menghilangkan sakit perut, luka, penurun panas, mimisan, antitoksin, menghilangkan bengkak, stimulan, peluruh kencing.
20.	Rumput Kuning	<i>Galinsoga parviflora</i>	Daun		Peluruh air seni
21.	Krinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	Daun		Reumatik, Leukimia, vertigo, diabetes, maag, jantung
22.	Urang Aring	<i>Eclipta alba</i> Hassk.	Daun		Keputihan, muntah darah, mimisan, kencing darah, berak darah.
23.	Ajeran	<i>Bidens pilosa</i> L.	Seluruh tumbuhan	bagian	Penurun panas, anti radang, wasir, radang kulit, flu, demam, luka digigit ular.
24.	Bayam Duri	<i>Amaranthus rotundus</i> L.	Seluruh tumbuhan	bagian	Bisul, kutil, TBC, gusi berdarah, wasir, disentri, radang saluran pernafasan, penurun panas, peluruh kemih, menghiolangkan racun, diare, membersihkan darah.
25.	Cemplonan	<i>Drymaria cordata</i> W.	Daun		Mengatasi Hepatitis, diabetes, bisul, demam
26.	Krokot	<i>Portulaca oleraceae</i> L.	Daun, Batang	Bunga,	Mengobati diare, masuk angin, perut kembung.

27.	Senggani	<i>Melastomata candidum</i>	Daun, akar, buah, biji	Gangguan pencernaan (dispepsi), disentri basiler, diare, hepatitis, ; Keputihan (leukorea), sariawan, haid berlebihan, wasir darah,; Pendarahan rahim, berak darah (melena), keracunan singkong, ; Radang dinding pembuluh darah; pembekuan (tromboangitis);
28.	Pulutan	<i>Urena lobata L</i>	Daun	Disentri, diare, keputihan, kencing keruh, nyeri perut, demam, rematik dan gondok.mengencerkan dahak.
29.	Paku Gunung	<i>Nephrolepis exaltata L</i>	Daun	Kanker perut, obat cacing
30.	Cakar Ayam	<i>Selaginella doederlinii</i>	Seluruh tumbuhan bagian	Kanker paru-paru, batuk, infeksi saluran kencing, reumatik, radang paru-paru, koreng, perut busung.
31.	Kitolod	<i>Isotoma longiflora Pres. L.</i>	Bunga	mata seperti katarak dan iritasi, mengobati luka, serta membantu meredakan sakit pada gigi berlubang.
32.	Nampu Hijau	<i>Alocasia cucculata L</i>	Akar, daun	Rematik, pegang linu, perangsang stamina pria, sakit pinggang.
33.	Semanggi Gunung	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i>	Daun	Sariawan, batuk, sesak nafas, batu empedu, amandel.
34.	Anggrung	<i>Trema orientalis BI</i>	Daun	Batruk, diare, masuk angin
35.	Anyang-Anyang	<i>Elaecarpus grandiflora</i>	Daun, Buah, kulit kayu, Getah	Mengobati air kencing sedikit dan sakit saat keluar, obat borok, bisul, sariawan, migren, disentri, mencret menahun.
36.	Baru Cina	<i>Artemisia vulgaris L</i>	Seluruh tumbuhan bagian	Mengatasi lemah syahwat, menghilangkan rasa lemas setelah melahirkan, mencegah keguguran, melancarkan persalinan, mengatasi nyeri haid.
37.	Dandang Gendis	<i>Clinacanthus nutans Lindau</i>	Daun	Disentri, mengatasi kencing manis.
38.	Daruju	<i>Acanthusili cifolius L</i>	Akar, Biji	Radang hati, limpa, TBC, gondongan, sesak nafas, cacingan, bisul, sakit perut, kanker hati.



Gambar 1. Histogram Bagian Tumbuhan Liar Berpotensi Sebagai Obat

Pemanfaatan bagian tumbuhan liar yang paling banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional pada daun, dan seluruh bagian tumbuhan dibanding dengan bagian tumbuhan lainnya. Pada Gambar 1 di atas menunjukkan persentase yang tertinggi pada daun (55%), dan pada bagian seluruh bagian tumbuhan (31,6%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Potensi tumbuhan liar berkhasiat obat disekitar pekarangan Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Silaberanti Seberang Ulu 2 Palembang terdapat 25 familia, 38 genus, dan 38 spesies. Spesies yang terbanyak yang ditemukan pada familia Poaceae ditemukan 5 spesies, dan familia Asteraceae ditemukan 5 spesies, sedangkan pada

familia lainnya ditemukan 1, 2, dan 3 spesies.

Masyarakat Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Silaberanti Seberang Ulu 2 Palembang memanfaatkan tumbuhan liar yang ada disekitar pekarangan rumah yang memiliki khasiat dapat digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Bagian dari tumbuh tumbuhan yang dijadikan obat adalah akar, batang, daun, buah, biji, bunga, kulit, getah dan paling sering dijadikan obat adalah daun, seluruh bagian tumbuhan terkadang digunakan dalam pembuatan obat herbal dan obat tradisional.

Pemanfaatan bagian tumbuhan liar yang paling banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional menunjukkan persentase yang tertinggi pada daun (55%), dan pada bagian seluruh bagian tumbuhan (31,6%).

DAFTAR PUSTAKA

- Azzamy.2016. 250 Jenis Tanaman Obat Lengkap dengan Manfaat dan Khasiatnya.(<http://mitalom.com/author/Azzamy>). Diakses 05 Juni 2017
- Heriyanto dan E., Subiandono. 1991.*Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat dan Hutan Tropis Indonesia*. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan.Bogor.
- Ngatiman & Fernandes, A. 2013. Potensi Gulma sebagai Tumbuhan Obat. Prosiding Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia ke 44.Palembang.
- Noorhidayah & Sidiyasa, K.(2006). *Konservasi Ulin* (Eusideroxylon zwageriTeijsm & Binn.) dan Pemanfaatannya sebagai Tumbuhan Obat. Info Hutan III (2), 123-130.
- Sastroamidjojo, S 1997. *Obat Asli Indonesia*. Dian Rakyat. Jakarta.
- Sri Budhi Utami , *Berbagai manfaat Ciplukan*, <http://ksupointer.com/berbagai-manfaat-ciplukan>
- Zuhud EAM. 2011. *Potensi Hutan Tropika Indonesia sebagai penyangga bahan obat alam untuk kesehatan bangsa*. www.biologyeastborneo.com/wp-content/uploads/2011/08/Potensi-hutan-sumber-obat. Diakses tanggal 23 November 2017.